

ANALISIS DAYA SAING INDONESIA – MALAYSIA DALAM EKSPOR *Crude Palm Oil* (CPO) Ke– CHINA

Fany Dwi Yulianti

Abstrak

Kajian ini menganalisis Daya Saing Indonesia – Malaysia dalam ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) ke China. Kerangka pemikiran yang digunakan adalah Teori Perdagangan Internasional, konsep daya saing, dan konsep *Crude Palm Oil* (CPO). Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa daya saing Indonesia dan Malaysia dalam ekspor CPO ke China lebih besar ekspor Indonesia ke China ketimbang Malaysia ke China, hal ini dikarenakan permintaan dari China ke Indonesia yang sangat besar dalam pemakaian CPO bagi konsumsi masyarakat China. Disamping itu, bahan baku yang dibutuhkan oleh China dalam produk – produk yang dihasilkan oleh China baik pangan maupun non – pangan China lebih cenderung untuk mengImpor dari Indonesia. Selain itu ekspor Malaysia lebih kecil dibandingkan oleh Indonesia hal ini di karenakan konsumsi bahan baku dari CPO lebih besar dibandingkan Indonesia sehingga China lebih memilih Indonesia karena Indonesia mampu memberikan permintaan yang China butuhkan.

Kata Kunci :Daya Saing, Indonesia – Malaysia, *Crude Palm Oil*

ANALYSIS OF THE COMPETITIVENESS OF INDONESIA - MALAYSIA IN EXPORTS CRUDE PALM OIL (CPO) to - CHINA

Fany Dwi Yulianti

Abstract

This study analyzes the Competitiveness Indonesia - Malaysia in the export of Crude Palm Oil (CPO) to China. The framework used is the International trade theory, the concept of competitiveness, and the concept of Crude Palm Oil (CPO). Based on the results of the analysis showed that the competitiveness of Indonesia and Malaysia in palm oil exports to China bigger Indonesia's exports to China than Malaysia to China, this is due to demand from China to Indonesia, which is very big in the use of CPO for the Chinese people's consumption. In addition, the raw materials needed by China in the products - products produced by the Chinese food and non - food China is more likely to import from Indonesia. In addition Malaysian exports by Indonesia smaller than it is in because of raw material consumption of CPO bigger than Indonesia that China would prefer Indonesia because Indonesia is able to provide the demand that China needed.

Keywords: Competitiveness, Indonesia - Malaysia, Crude Palm Oil